

PKU Bagi Tk Aisyiyah Busthanul Athfal (ABA) Randukuning, Gondosuli, Muntilan, Kabupaten Magelang Melalui Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Proses Pembelajaran

Akhmad Baihaqi^{1*}, Subur², Ayu Faiza Algifahmy³

^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang

*Email: akhmadbaihaqi@ummgl.ac.id

Abstrak

Keywords:
Implementasi, Nilai Keislaman, Proses Pembelajaran

Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM) adalah seperangkat nilai dan norma Islami yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman warga Muhammadiyah dalam bertingkah laku di kehidupan sehari-hari sehingga tercermin kepribadian Islami. Sesuai dengan data yang diperoleh dari TK ABA Randukuning Gondosuli Muntilan Kabupaten Magelang, bahwa permasalahan yang muncul berkaitan dengan PHIWM adalah 1) Pendidik masih belum memahami dengan lengkap tentang nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran yang terkandung dalam PHIWM. 2)Belum tersosialisasinya PHIWM dengan baik di ABA Randukuning Gondosuli Muntilan 3)Belum adanya pendampingan tentang implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran yang terkandung dalam PHIWM di TK ABA Randukuning Gondosuli Muntilan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk; 1) meningkatkan kompetensi pendidik serta mampu melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang mengandung nilai-nilai keislaman dalam PHIWM 2). Menghasilkan pedoman pembelajaran dalam bentuk diktat/modul yang mengandung nilai-nilai keislaman bentuk dari pengembangan PHIWM. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara mendalam, termasuk FGD, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah Busthanul Athfal (ABA) Randukuning Gondosuli Muntilan Kabupaten Magelang. Metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian tersebut adalah model pemberdayaan masyarakat partisipatif Participatory Rural Apraisal, yaitu melibatkan mitra dalam penentuan pemecahan masalah dan penyelesaiannya. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan cxevaluasi tentang PHIWM. Setelah dievaluasi hasilnya menunjukkan bahwa perlu diadakannya sosialisasi dan pendampingan penanaman nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam PHIWM

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Halim, 2005 : 123). Taman Kanak-kanak Aisyiyah Busthanul Athfal (TK ABA) Randukuning Gondosuli, Muntilan, Kabupaten Magelang adalah salah

satu lembaga pendidikan dibawah naungan Amal Usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan dasar. Pendidik di TK ABA tersebut telah memberikan pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak usia dini. Namun sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah dibidang pendidikan masih terlihat kurangnya implementasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran, khususnya nilai-nilai keislaman yang terangkum dalam pedoman hidup Islami warga Muhammadiyah (PHIWM). Pedoman hidup Islami warga Muhammadiyah adalah seperangkat nilai dan norma Islami yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman warga Muhammadiyah dalam bertingkah laku di kehidupan sehari-hari sehingga tercermin kepribadian Islami.

Tujuan dari PHIWM adalah adalah terbentuknya perilaku individu dan kolektif seluruh anggota Muhammadiyah yang menunjukkan keteladanan yang baik menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Hal tersebut akan lebih mudah ditanamkan kepada generasi penerus warga Muhammadiyah apabila diajarkan pada usia dini. Sehingga pada masa yang akan datang dapat lebih memahami dan melaksanakan apa yang diajarkan oleh organisasi, dengan tujuan akhir yaitu terbentuknya perilaku individu dan kolektif seluruh warga Muhammadiyah yang menunjukkan keteladanan yang baik (uswah hasanah) menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Sesuai dengan data yang diperoleh, pendidik di TK ABA Randukuning Gondosuli masih kurang memahami PHIWM sehingga hal ini berpengaruh pada pengajaran kepada seluruh peserta didik. Diantaranya adalah tentang akhlakul karimah, kehidupan bermasyarakat, keluarga, ibadah serta nilai-nilai keislaman lainnya. Untuk itulah kami merasa sangat perlu untuk melakukan pendampingan implementasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran di TK Aisyiyah Busthanul Athfal (ABA) Randukuning,

Gondosuli, Muntilan, Kabupaten Magelang khususnya Nilai-nilai Islam yang terdapat dalam PHIWM beserta pemahaman PHIWM.

2. METODE

Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah model pemberdayaan masyarakat partisipatif atau Participatory Rural Appraisal (PRA). Metode PRA dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa yang mempunyai atau menghadapi masalah adalah mitra, oleh karena itu keterlibatan mitra dalam penentuan pemecahan masalah dan penyelesaiannya sangat diperlukan. Metode tersebut dibagi menjadi 3 tahap yang pertama persiapan, meliputi menyusun proposal kegiatan pelatihan dan pendampingan, menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran, menyusun waktu pelaksanaan kegiatan, Meminta izin kepada pihak yang berwenang, mempersiapkan peralatan dan perlengkapan dalam memberikan pelatihan dan pendampingan. Tahap kedua yaitu pelaksanaan, kegiatan 1 meliputi sosialisasi dan Diskusi tentang Implementasi Nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam PHIWM, dan evaluasi atas peningkatan pemahaman peserta tentang Nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam PHIWM, kegiatan 2 meliputi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat tentang pelatihan dan pendampingan Bagi TK Aisyiyah Busthanul Athfal (ABA) Randukuning, Gondosuli, Muntilan, Kabupaten Magelang Melalui Implementasi Nilai-nilai Keislaman Dalam Proses Pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Dan tahap terakhir yaitu penyusunan laporan, meliputi penyusunan laporan kemajuan, minimal 75 % selesai dalam waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dan penyusunan laporan akhir beserta seluruh instrument pelaporan dilakukan setelah seluruh kegiatan pengabdian pada masyarakat ini selesai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengusul yaitu:

3.1. Kondisi Usaha Mitra

Taman Kanak-kanak Aisyiyah Busthanul Athfal (TK ABA) Randukuning Gondosuli, Muntilan, Kabupaten Magelang adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Amal Usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan dasar. Pendidik di TK ABA tersebut telah memberikan pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak usia dini. Karena pendidikan agama Islam merupakan segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agamanya serta menjadikannya sebagai way of life (jalan kehidupan) sehari - hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan. Namun sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan masih terlihat kurangnya implementasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran, khususnya nilai-nilai keislaman yang terangkum dalam pedoman hidup Islami warga Muhammadiyah (PHIWM). Pedoman hidup Islami warga Muhammadiyah adalah seperangkat nilai dan norma Islami yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman warga Muhammadiyah dalam bertingkah laku di kehidupan sehari-hari sehingga tercermin kepribadian Islami.

3.2. Permasalahan Mitra

Permasalahan mitra yang dihadapi adalah, 1) Pendidik masih belum memahami dengan lengkap tentang nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran yang terkandung dalam PHIWM, 2) Belum tersosialisasinya PHIWM dengan baik di TK ABA Randukuning Gondosuli Muntilan, 3) Belum

adanya pendampingan tentang implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran yang terkandung dalam PHIWM di TK ABA Randukuning Gondosuli Muntilan.

3.3. Sosialisasi dan Diskusi tentang Implementasi Nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam PHIWM

Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas TK ABA Randukuning Gondosuli Muntilan bersama kepala sekolah dengan dewan guru. Dalam kegiatan tersebut disampaikan tentang arti pentingnya PHIWM sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam proses pembelajaran. Ada sebelas pedoman hidup dalam PHIWM, namun yang akan dijadikan sebagai panduan dalam mengimplementasikan nilai-nilai keislaman hanya enam pedoman. Diantaranya adalah Kehidupan pribadi, kehidupan dalam keluarga, kehidupan bermasyarakat, kehidupan dalam berbangsa dan bernegara, kehidupan dalam melestarikan lingkungan, serta kehidupan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembatasan tersebut dikarenakan menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan mitra yang notabennya berada pada tingkat taman kanak-kanak.

3.4. Pelatihan Implementasi Nilai-nilai Keislaman Dalam Proses Pembelajaran

Pelatihan implementasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran dilakukan di TK ABA Randukuning Gondosuli Muntilan. Pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Tujuan pelatihan ini adalah para pendidik di TK ABA Randukuning bisa mengimplementasikan Nilai-nilai Keislaman yang terdapat dalam PHIWM dalam proses pembelajaran.

Setelah memetakan nilai-nilai keislaman dalam PHIWM, maka langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan nilai-nilai tersebut ke dalam proses

pembelajaran. Diantara nilai-nilai tersebut yakni;

- a. Kehidupan pribadi
- b. Kehidupan dalam keluarga
- c. Kehidupan dalam bermasyarakat
- d. Kehidupan dalam melestarikan lingkungan
- e. Kehidupan dalam berbangsa dan bernegara
- f. Kehidupan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi

Nilai-nilai tersebut kemudian dijabarkan ke dalam beberapa akhlak Islami yang tujuannya adalah membentuk dan menciptakan generasi penerus yang berakhlak mulia.

Dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran, hal tersebut tidak selalu dilakukan pada saat jam KBM dilakukan. Akan tetapi bisa juga dilakukan saat di luar jam pelajaran. Seperti saat sedang masuk kelas, saat jam istirahat, bahkan saat ja kepulangan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan supaya murid TK ABA senantiasa terbentuk akhlakul karimahnya dengan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan setiap waktu.

4. DAMPAK KEGIATAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan memberi dampak yang cukup berarti bagi mitra terutama dari aspek pendidikan. Para pendidik merasa lebih bertambah pengalamannya tentang PHIWM. Hal tersebut diukur dari meningkatnya

pengetahuan tentang PHIWM. Dengan adanya pengabdian ini, para pendidik di TK ABA Randukuning memperoleh pengalaman baru dalam mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran.

5. KESIMPULAN

Pengabdian di TK ABA Randukuning dilakukan dengan lancar. Beberapa permasalahan yang ditemui telah dapat dipecahkan, akan tetapi masih perlu adanya pengembangan lebih lanjut.

Pendampingan lanjutan perlu dilakukan, baik oleh pihak pemerintah ataupun dinas terkait. Seperti pelatihan dalam pengelolaan kelas, penanganan peerta didik yang kurang termotivasi, bahkan sampai pada pelatihan manajemen dalam mengelola institusi dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih dihaturkan kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Magelang, tim pelaksana dan para pendidik di lingkungan TK ABA Randukuning yang telah mendukung dan berperan aktif dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat terkait implementasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

- [1] Pedoman Kehidupan Islami Warga Muhammadiyah
- [2] DR. H. Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlaq, (Yogyakarta, LPPI : 2007)